

ABSTRAK

Judul: Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Usia Dini melalui Permainan Engklek di TK Kuncup Melati Desa Dukoh Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) upaya guru dalam meningkatkan kemandirian belajar anak usia dini melalui permainan engklek, (2) pelaksanaan permainan engklek oleh guru sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar anak usia dini, dan (3) faktor pendukung serta penghambat guru dalam meningkatkan kemandirian belajar anak usia dini melalui permainan engklek di TK Kuncup Melati Desa Dukoh Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru, kepala sekolah, dan orang tua murid. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan berbagai upaya, antara lain memberikan instruksi yang jelas, memberikan contoh, memberi kesempatan anak mencoba sendiri, serta memberikan apresiasi. Pelaksanaan permainan engklek melalui tahapan persiapan, instruksi, demonstrasi, praktik, dan evaluasi terbukti efektif dalam menumbuhkan kemandirian belajar anak usia dini. Faktor pendukung meliputi antusiasme anak, kreativitas guru, dukungan sekolah, dan peran orang tua. Sementara itu, faktor penghambat adalah keterbatasan waktu, kondisi cuaca, serta adanya anak yang kurang percaya diri. Kesimpulannya, permainan engklek tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar anak usia dini.

Kata kunci: Kemandirian Belajar, Permainan Engklek, Guru PAUD